

## BAB 5

### PENUTUP

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melakukan asuhan keperawatan pada Tn.S dengan diagnose medis Cronik Kidney Deases (CKD) hd regular terkonfirmasi covid 19 di R F 2 RSPAL dr. Ramelan Surabaya pada tanggal 6 Juli 2021 maka penulis dapat menarik kesimpulan penulis mampu mengidentifikasi dan memberikan asuhan keperawatan dan sekaligus memberikan saran yang dapat bermanfaat untuk membantu meningkatkan mutu asuhan keperawatan dengan Cronik Kedney Deases (CKD) Hd regular terkonfirmasi covid 19.

#### 5.1 Simpulan

1. Pengkajian pada pasien Tn S. dengan diagnose medis *Chronic kidney disease* (CKD) Hd regular terkonfirmasi covid 19 dilakukan secara persistem mulai dari B1-B6, namun saat pengkajian didapatkan data focus pada pasien sesak nafas. Badan lemah, mual tidak muntah TD. 150/90 mmHg N. 94 x/menit RR 24 x/menit Spo2 99 % oedema kedua ekstremitas bawah. Pasien selama di rumah sakit sulit untuk tidur. Pasien terpasang infus Nacl 0,9 % 7 tpm, dengan memakai O2 5 lpm.
2. Diagnosis keperawatan pada pasien Tn.S dengan diagnose medis *chronic kidney disease* (CKD) Hd regular terkonfirmasi covid 19 ditemukan 3 diagnosis yaitu Hypervolemia berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi, gangguan pertukaran gas berhubungan dengan ketidakseimbangan ventilasi-perfusi, ansietas berhubungan dengan ancaman terhadap konsep diri.
3. Intervensi yang diberikan pada pasien Tn .S dengan diagnose medis *chronic kidney disease* (CKD) HD reguler terkonfirmasi covid 19 penanganan hypervolemia dilakukan periksa tanda dan gejala hypervolemia (missal ortopnea, dyspnea, edema),

identifikasi penyebab hypervolemia, monitor status hemodinamik (misal tekanan darah).

Monitor komplikasi durante hemodialisa, ajarkan cara mengukur dan mencatat asupan dan haluaran cairan, lakukan tindakan Hd sesuai prescribe Dokter. Penanganan pola nafas tidak efektif dilakukan monitor pola napas (frekuensi, kedalaman, usaha napas), monitor bunyi napas tambahan (missal gurgling, mengi, wheezing, ronchi), posisikan semi fowler atau fowler, berikan oksigenasi, lakukan tindakan Hd sesuai prescribe, penanganan ancietas dilakukan identifikasi saat tingkat ansietas berubah (waktu, stressor), monitor tanda-tanda stressor, ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan, temani pasien untuk mengurangi kecemasan, pahami situasi yang membuat ancietas, dengarkan dengan penuh perhatian, gunakan pendekatan yang tenang dan menyakinkan, anjurkan mengungkapkan perasaan dan persepsi, latih kegiatan pengalihan untuk mengurangi ketegangan, latih penggunaan mekanisme pertahanan diri yang tepat, latih tehnik relaksasi.

4 Tindakan keperawatan yang diberikan pada pasien Tn. S dengan diagnose *medischronic kidney disease* (CKD) Hd regular yang terkonfirmasi covid 19, tindakan yang dilakukan pada diagnosis keperawatan yang pertama yaitu hypervolemia antara lain memeriksa tanda dan gejala hipervolemia (missal ortopnea, dyspnea, edema) mengidentifikasi penyebab hypervolemia, memonitor status hemodinamik (misal tekanan darah) memonitor komplikasi durante hemodialisa, memonitor intake dan output cairan, mengajarkan cara mengukur dan mencatat asupan dan haluaran cairan, mengajarkan cara membatasi cairan, melakukan tindakan Hd sesuai prescribe Dokter HD 4 jam, Uf 2000 ml, QB 100-250 ml/menit, QD 500 ml/menit, heparin standart,

dialisis bicarbonate. Diagnosis keperawatan kedua gangguan pertukaran gas antara lain : memonitor frekuensi, irama, kedalaman, dan upaya nafas, memonitor pola nafas (seperti bradipnea, takipnea), memonitor adanya produk sputum, memonitor adanya sumbatan jalan nafas, mengauskultasi bunyi nafas, memonitor saturasi oksigen, mengatur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien, mendokumentasikan hasil pemantauan, menjelaskan tujuan dan prosedur pemantauan, Diagnosis keperawatan ketiga ansietas antar lain : mengidentifikasi saat tingkat ansietas berubah (waktu, stressor), memonitor tanda-tanda stressor, menciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan, menemani pasien untuk mengurangi kecemasan, memahami situasi yang membuat ansietas, mendengarkan dengan penuh perhatian, menggunakan pendekatan yang tenang dan menyakinkan, melatih tehnik relaksasi.

5. Evaluasi pada pasien Tn. S dengan diagnose medis *chronic kidney disease* (CKD) Hd regular terkonfirmasi covid 19, pada diagnosis pertama hypervolemia hasil evaluasi masalah teratasi sebagian, diagnosis kedua gangguan pertukaran gas evaluasi masalah teratasi sebagian, diagnosis ketiga ansietas evaluasi masalah teratasi sebagian

6. Dukumentasi pada pasien Tn. S dengan diagnose medis *chronic kidney disease* dicatat dalam SIM RS.

## **5.2 Saran**

Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan setelah melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan Cronik Kidney Deases (CKD) Hd regular terkonfirmasi covid 19 sebagai berikut :

1. Bagi Pelayanan Rumah Sakit

Penanganan yang cepat dan tepat pada kasus CKD Hd regular yang terkonfirmasi covid 19 sangat diperlukan untuk mencegah memperberat dari kondisi pasien karena jika tidak ditangani akan menimbulkan kondisi yang semakin memburuk bahkan bisa berakibat fatal.

2. Bagi Penulis

Dalam pengelolaan studi kasus pada pasien dengan Cronik kidney deases (CKD) Hd regular, kerjasama antar tim kesehatan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan sangat diperlukan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan pasien.

3. Bagi Keluarga

Kerjasama keluarga dalam kehidupan sehari –hari sangatlah penting karena keluarga orang yang paling dekat dengan pasien yang mana dalam kesehariannya yang bisa memantau pola hidup dirumah.